

## Kombes Zulpan Resmi Jabat Kabid Humas Polda Metro Jaya

JAKARTA (IM) - Brigjen Pol Yusri Yunus resmi menyerahkan jabatan Kabid Humas Polda Metro Jaya kepada Kombes Pol Endra Zulpan. Serah terima jabatan (sertijab) dipimpin Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol Fadil Imran.

Brigjen Pol Yusri Yunus yang kini menjabat Dirregident Korlantas Polri menyampaikan ucapan terima kasih terhadap awak media yang telah bekerja sama dengannya selama ini. Ia berharap komunikasi masih bisa terus berlanjut.

“Terima kasih teman-teman semuanya, sudah bergaul bersama saya selama ini, sekitar 2 tahun 2 bulan. Mudah-mudahan kita masih berkelanjutan lagi, bukan cuma sampai disini saja ya,” kata Yusri Yunus di Polda Metro Jaya, Rabu (24/11).

Sementara Kombes Pol Endra Zulpan mengajak rekan-rekan media untuk bekerja sama

dalam pemberitaan kegiatan kepolisian. Pihaknya akan terbuka dalam informasi.

“Sebagai pejabat Kabid Humas yang baru, tentunya ingin mengajak teman-teman untuk bekerja sama tentunya dalam pemberitaan, kegiatan kepolisian dan juga keamanan dan ketertiban masyarakat yang ada di wilayah hukum Polda Metro Jaya,” tuturnya.

“Jadi untuk koordinasi mulai hari ini di bidang kehumasan, bisa mengontak saya,” katanya.

Selain itu, juga dilakukan sertijab Irwanda dan Kabid Keuangan. Mutasi perwira tinggi dan perwira menengah dilakukan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo seperti yang tercantum dalam Surat Telegram Nomor ST/2278/X/KEP/2021 tanggal 31 Oktober 2021. ● **luis**

## Akmil Angkat Bicara soal Brigjen Zamroni soal Perseteruan Istri Jenderal vs Arteria Dahlan

JAKARTA (IM) - Kapenhumas Akademi Militer (Akmil) Letkol Arh Kukuh Dwi Antono melakukan klarifikasi terkait pemberitaan yang menyatakan keterlibatan Brigjen TNI M Zamroni dalam kasus perselisihan seorang perempuan dengan ibu anggota Komisi III DPR Arteria Dahlan di Bandara Soekarno Hatta.

Di mana sebelumnya, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengaku mendapat telepon dari nomor asing yang menyatakan sang peneloran mengaku sebagai Zamroni, eks Dandim 0501 Jakarta Pusat. Terkait hal tersebut, Dwi mengatakan, saat kejadian yang bersangkutan bersama sang istri tidak berada di lokasi bandara.

“Pada kejadian tersebut, Brigjen TNI Muhammad Zamroni, dan istri tidak terlibat dan tidak berada di Bandara Soetta,” tutur Dwi dalam keterangan tertulis, Rabu (24/11).

Dia juga menjelaskan terdapat perbedaan jabatan

dan lokasi dinas dari keduanya. Saat ini, Zamroni yang fotonya tersebar di beberapa berita, berdinis di Akmil sebagai Widya Iswara Bidang Teknik Akmil, sedangkan sosok yang belakangan viral diduga berdinis di BIN.

“Brigjen TNI Muhammad Zamroni saat ini berdinis di Akademi Militer, Magelang sebagai Widya Iswara Bidang Teknik Akmil,” ucapnya.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi yang juga rekan Arteria, mengaku mendapat telepon dari seorang jenderal.

“Saya enggak tahu nomor telepon siapa tiba-tiba menelpon saya. Saya Zamroni mantan Dandim Jakarta Pusat sekarang di BIN,” ujar Pras di Gedung DPRD DKI Jakarta, Selasa (23/11).

“Ada apa? Mas tolong dong inisiasi saya dengan Arteria Dahlan. Masalah apa? Mungkin ada sengkolan di atas pesawat dengan istri saya,” kata Pras menirukan jendral tersebut. ● **luis**



### KEBAKARAN PABRIK PALET PLASTIK

Asap membubung ke langit dari lokasi terbakarnya pabrik palet plastik di kawasan Desa Randegan, Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (24/11). Sebanyak delapan unit mobil Pemadam Kebakaran (PMK) dikerahkan ke lokasi tersebut dan belum diketahui penyebabnya.

## Bapak dan Anak Kompak Jadi Begal, Ngaku Polisi Lalu Telanjangi Korbannya

MOJOKERTO (IM) - Anggota Satreskrim Polresta Mojokerto terpaksa melakukan tindak tegas dan terukir kepada tersangka Totok Imron (39). Pasalnya, Totok bersama anaknya, Danag Prastiyono (19) mengaku anggota polisi saat melakukan aksi begal terhadap pasangan muda-muda yang kepergok mesum di bawah jembatan Tol Desa Canggung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto.

Korban adalah F, wanita berusia 18 tahun dan pacarnya, D 17 tahun, warga Kabupaten Mojokerto. Sebelum membawa kabur sepeda motor dan handphone, kedua pelaku menelanjangi korban dan kemudian ditinggal begitu saja.

Polisi terpaksa menembak pelaku karena melawan saat akan ditangkap. Kedua tersangka warga Desa Kepuh Sari, Kecamatan Balo ngbendo, Kabupaten Sidoarjo itu ditangkap di rumahnya di Sidoarjo.

Dalam aksinya bapak dan anak tergolong sadis. Kedua korban dipukuli dan diminta untuk melepas baju hingga bugil. Keduanya ditinggal begitu saja di pinggir jalan bawah kolong tol.

Kasus perampasan ini bermula saat kedua pelaku akan menuju ke Kecamatan Dawarblondong untuk memesan galvalum. Saat melintas di TKP, pelaku melihat kedua korban sedang berbuat mesum. Pelaku langsung meminta sepeda motor dan kedua handphone korban.

“Itu saya mau ke Dawar mau beli galvalume, aya sama anak dan istri bawa mobil berhenti dan pipis, ada bayangan saya hampir (korban),” ujar Totok, Selasa (23/11).

Setelah mendapat laporan korban, polisi langsung melakukan pengejaran. Setelah satu minggu kedua pelaku berhasil ditangkap.

“Sepeda motor belum sempat dijual meski sudah ditawarkan lewat online,” ujar Kapolresta

Mojokerto AKBP Rofiq Ripito Himawan. Dari tangan kedua tersangka polisi menyita dua handphone milik korban dan sepeda motor yang belum sempat terjual. “Keduanya dijerat dengan pasal berlipis yaitu Pasal 365 tentang Pencurian dengan Kekerasan dan Pasal 72e terkait Undang-Undang Perlindungan Anak, dengan ancaman 12 dan 15 tahun penjara,” ucapnya. ● **luis**

# 12 | PoliceLine



### KASUS PERSETERUAN ANGGIAT PASARIBU DENGAN ARTERIA DAHLAN

Anggiat Pasaribu (kedua kanan) berjalan usai menjalani pemeriksaan di Polresta Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Rabu (24/11). Anggiat Pasaribu mencabut laporannya atas ibu dari anggota DPR Arteria Dahlan terkait kasus perseteruan yang terjadi di Bandara Soekarno Hatta pada Minggu (21/11) lalu

# Polri telah Siapkan Strategi untuk Antisipasi Rencana Reuni Aksi 212

Pelaksanaan aksi-aksi massa selama masa pandemi Covid-19 tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) dan tetap menjaga keamanan selama kegiatan digelar.

JAKARTA (IM) - Polri siapkan strategi untuk mengantisipasi rencana reuni Aksi 212 di kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jalan Medan Merdeka, Jakarta Pusat, pada 2 Desember 2021 pekan depan.

“Langsung Polda Metro

sudah mengantisipasi kegiatan tersebut,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dihubungi, Jakarta, Rabu (24/11).

Menurut Dedi, jajaran di Mabes Polri ikut turun tangan melakukan pemantauan dan monitor penangan aksi tersebut. Meski, Dedi belum

bisa merinci teknis pengamanan reuni aksi 212 nanti dan ia pun menyarankan teknis pengamanan agar ditanyakan kepada Kabid Humas Polda Metro Jaya.

Dedi juga mengingatkan pelaksanaan aksi-aksi massa selama masa pandemi Covid-19 tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) dan tetap menjaga keamanan selama kegiatan digelar.

“Untuk masyarakat harus menerapkan prokes khususnya menggunakan masker dan tetap bersama menjaga sit kamtibmas (keamanan dan ket-

ertiban masyarakat) Jakarta,” ujar Dedi.

Sebelumnya, Panitia Reuni Aksi 212 menyebut pelaksanaan kegiatan tersebut akan dilakukan dengan format aksi massa. Mereka menganggap kegiatan itu dimungkinkan karena DKI Jakarta sudah memasuki level 1 Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam mencegah virus corona (Covid-19).

Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, pihaknya belum dapat memberikan penjelasan perihal rencana reuni 212. Dia menyebut akan memberikan penjelasan pada hari besok, Kamis (25/11).

“212 besok ya. Nanti saya sampaikan, kan besok masih teman saya undang ya, rekan media nanti saya bicara terkait 212 ya,” kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Rabu (24/11).

Sebelumnya, Sekretaris Umum PA 212, Bernard Abdul

Jabar mengatakan, pihaknya saat ini masih melihat situasi dan kondisi untuk menggelar acara tersebut. Pihaknya masih menentukan bentuk acara dan lokasi acaranya lantaran masih pandemi Covid-19.

Jika melihat gelaran Aksi Reuni 212 pada tahun 2020, PA 212 tak mengerahkan massa secara besar-besaran dan hanya menggelar acara Dialog Nasional bertajuk Revolusi Akhlak sebagai pengganti Reuni 212 dan bakti sosial. Aksi 212 merupakan aksi massa yang kali perdana digelar pada 2 Desember 2016.

Aksi itu digelar menyusul pernyataan calon gubernur petahana dalam Pilkada DKI Jakarta 2017, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) yang dinilai telah menistakan Islam.

Anggapan itu muncul setelah video viral di media sosial. Alhasil, Ahok mendapat banyak kecamatan dan berujung vonis bui atas tindakannya tersebut. ● **luis**

## Farid Okbah dkk Belum Bisa Ditemui Keluarga Densus: Masih dalam Pemeriksaan Penyidik

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Polri menyatakan, tersangka teroris Farid Okbah, Ahmad Zain An-Najah, dan Anung Al Hamad belum bisa ditemui keluarga dan didampingi kuasa hukum karena masih dalam pemeriksaan penyidik.

Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Polri Kombes Aswin Siregar menjelaskan, penyidik memiliki waktu 14 hari dengan perpanjangan waktu 7 hari untuk melakukan pemeriksaan terhadap ketiga tersangka. Dia pun menegaskan Farid Okbah dkk saat ini dalam kondisi baik.

“Kami memastikan kondisi mereka dalam keadaan baik. Dan nanti pada saat bertemu keluarga dapat mengonfirmasi semua tindakan penyidik,” kata Aswin saat dihubungi, Rabu (24/11).

Adapun berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, Pasal 28 ayat (1) UU 5/2018 menyatakan, penyidik dapat melakukan penangkapan terhadap setiap orang yang diduga melakukan tindak pidana terorisme berdasarkan bukti permulaan yang cukup untuk jangka waktu pal-

ing lama 14 hari.

Ayat (2) pasal yang sama menerangkan bahwa apabila jangka waktu tersebut tidak cukup, maka penyidik dapat mengajukan permohonan perpanjangan penangkapan untuk jangka waktu paling lama 7 hari kepada ketua Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya meliputi tempat kedudukan penyidik.

Kemudian, pada ayat (3) disebutkan pelaksanaan penangkapan orang yang diduga melakukan tindak pidana terorisme sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia (HAM). B

Densus 88 menangkap tiga tersangka teroris Jamaah Islamiyah (JI) Farid Okbah, Ahmad Zain An-Najah, dan Anung Al Hamad di Pondok Melati, Bekasi, pada 16 November 2021. Zain An-Najah merupakan Ketua Dewan Syariah Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Abdurrahman bin Auf (BM ABA) dan Farid Okbah adalah anggota Dewan Syariah LAZ BM ABA.

Zain juga merupakan anggota Fatwa Komisi MUI yang saat ini status kepengurusannya telah dinonaktifkan. Kemudian, Farid Okbah

adalah pendiri Partai Dakwah Rakyat Indonesia (PDRI).

Sementara itu, Anung Al Hamad adalah pendiri “Perisai”, suatu badan yang memberikan bantuan hukum bagi anggota JI yang tertangkap Densus 88 Polri.

Pengacara ketiga tersangka, Ismar Syafruddin menilai, penangkapan ketiga kliennya oleh Densus 88 merupakan kriminalisasi. Menurut Ismar, ketiga kliennya belum mendapatkan akses pendampingan hukum setelah ditangkap Densus 88, pada 16 November.

Selain itu, pihak keluarga juga tidak mengetahui kondisi mereka. Ismar menuturkan, keluarga sangat khawatir dengan keselamatan Farid Okbah dkk. Penetapan status tersangka terhadap Farid Okbah dkk juga disebut membingungkan.

“Ada apa kok sampai sekarang ini belum ada kepastian. Di mana mereka? Apalagi beliau sekarang sudah ditersangkakan kalau tidak salah. Kok bisa jadi tersangka, kan kami belum dampingi. Padahal hak tersangka itu wajib. Ini yang menjadi keprihatinan kami,” kata Ismar di Mabes Polri, Jakarta, Kamis (18/11). ● **luis**



### PEMUSNAHAN BARANG BUKTI KULIT HARIMAU SUMATERA

Kepala Kejaksaan Negeri Aceh Tengah Yovandi Yazid (kedua kanan), Kepala Resort BKSDA Aceh Tengah Saidi (kedua kiri), Kapolres Aceh Tengah AKBP Nurochman Nulhakim (kiri) dan Kasat Reskrim Polres Aceh Tengah Iptu Ibrahim (kanan) menunjukkan barang bukti kulit harimau sumatera (Panthera tigris sumatrae) yang akan dimusnahkan di Takengon, Aceh Tengah, Aceh, Rabu (24/11). Kejaksaan Negeri Aceh Tengah memusnahkan 71 buah paruh rangkong gading (Rhinoplax vigil), 28 kilogram sisik tringgiling (Pholidota) dan satu ekor kulit harimau sumatera yang merupakan barang bukti perkara tindak pidana Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) periode Januari hingga November 2021.

## Polda Metro Kembali Periksa Haikal Hassan soal Pengakuannya Bertemu Rasulullah

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kembali mengindikasikan pemeriksaan terhadap Juru Bicara Persaudaraan Alumni (PA) 212 Haikal Hassan yang mengaku bertemu dengan Rasulullah SAW dalam mimpi. Penyidik menjadwalkan pemeriksaan, Jumat (26/11) besok.

“Iya jumat diperiksa,” kata kasubdit Siber Ditreskrimsus Polda Metro Jaya Kompol Rovani saat dihubungi melalui pesan singkat, Rabu (24/11).

Dalam surat pemanggilan yang diterima, dijelaskan bahwa pemanggilan Haikal pada Jumat merupakan panggilan pertama. Rujukan pemanggilan Haikal kali ini surat perintah penyelidikan Nomor:SP.Lidik/4271/XII/RES.2.5/2020/Ditreskrimsus tanggal 17 November 2020.

Dalam surat tersebut Haikal diminta menemui pada

penyidik pada pukul 14.00 WIB. Dalam surat panggilan itu dijelaskan bahwa Haikal dipanggil untuk menemui Kompol I Made Redi Hartana dan Aiptu Joko Waluyo.

Dia diperiksa dalam rangka permintaan keterangan klarifikasi sehubungan dengan laporan tentang dugaan tindak pidana menyebarkan berita bohong melalui media elektronik, dan penodaan agama yang menyebabkan keonaran dan rasa kebencian.

Adapun dalam perkara ini, Haikal dilaporkan oleh seseorang bernama Husin Shahab. Laporan diproses dengan nomor LP/7433/XII/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ tertanggal 14 Desember 2020. Sedangkan pihak terlapor adalah pemilik akun Twitter @wattisoemarsono dan Haikal Hassan. ● **luis**

## Dalam Rangka Memperingati Hari HAM, Polri Gelar Lomba Orasi Unjuk Rasa

JAKARTA (IM) - Kepolisian RI (Polri) akan menggelar lomba orasi unjuk rasa dalam memperingati Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Internasional pada 10 Desember.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen (Pol) Dedi Prasetyo mengatakan, lomba orasi Piala Kapolri 2021 ini digelar untuk memberikan ruang kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan ekspresi.

“Sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat cara menyampaikan aspirasi sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku,” kata Dedi, dalam keterangan pers, Rabu (24/11).

Lomba tersebut mengangkat tema Memperingati Hari Hak Asasi Manusia. Dedi mengungkapkan, para peserta dibebaskan untuk menyampaikan orasi dalam bentuk kritik atau masukan yang membangun.

Kegiatan ini merupakan komitmen Polri untuk menghargai aspirasi masyarakat sebagai

salah satu hak asasi, sebagaimana diatur dalam UUD 1945.

“Polri selalu menghormati dan menghargai hak asasi manusia dalam bentuk mengawal demokrasi dengan melindungi warga negara yang menyampaikan pendapat di muka umum,” ujarnya.

Dedi mengatakan, seluruh elemen masyarakat boleh ikut dalam kegiatan ini. Para peserta harus membentuk tim yang terdiri atas 5-15 orang. Pendaftaran lomba dimulai sejak 25 November 2021 sampai 30 November 2021.

Pendaftaran gratis di masing-masing polda.

Setelah proses penyaringan di tingkat Polda, peserta yang juara 1 dari tiap daerah akan tampil di Mabes Polri pada 10 Desember. Polri menyiapkan hadiah senilai Rp 50 juta untuk juara pertama. Kemudian, Rp 30 juta untuk juara kedua dan juara ketiga Rp 20 juta. ● **luis**